



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI

3.1. Gambaran Umum

Penelitian akan diteliti dengan menggunakan metode kualitatif. (Creswell, 2014) Metodologi kualitatif merupakan metode perolehan data dengan menarik kesimpulan dari studi kasus yang dilakukan (hlm. 11). Data akan diperoleh dengan melampirkan hasil akhir beberapa *shot* dari film Ulaon nasadarai terkait dengan perancangan komposisi *unbalance composition* dan perancangan *high contrast lighting* untuk menggambarkan trauma pada tokoh.

3.1.1. Sinopsis

RUTH (48) adalah seorang Ibu yang berusaha menggagalkan pernikahan anaknya yang bernama GRACE (24). Keinginan Ruth ini didasari oleh trauma nya tentang cinta pada tahun 1993 karena ditinggalkan oleh pria yang ia cintai. Ruth menggunakan tradisi sebagai senjatanya untuk menggagalkan Pernikahan anaknya tersebut.

3.1.2. Posisi Penulis

Posisi penulis pada laporan ini adalah sebagai *Director of Photography* sekaligus peneliti dalam proses perancangan untuk meneliti apakah perancangan komposisi *unbalance composition* dan perancangan pencahayaan *high contrast lighting* dapat menunjukkan trauma yang dirasakan oleh tokoh.

3.1.3. Peralatan

CAMERA	Unit
Panasonic Lumix GH5s	1
Zeiss CP.2	1 Set
LIGHTING	
ARRI HMI TRUEBLUE 2,5W	2
Aputure Light Storm 120D	2
KinoFlo - Tungsten	1
Inky 650w	2
ACCESSORIES	
Tilta Nucleus-M Wireless Follow Focus	1
Vaxis Atom 500 HDMI + Wireless set	1
C-Stand + Arm	8
20 x 20 Kain hitam	1
6x6 butterfly silk	1
Magic Arm + Super Clamp	2
Cutter Light Set (5pcs)	1 Set
Eimage babypod	1
Tilta 4x5.65 Carbon Fiber Mattebox	1
E-image GH15 Tripod	1
Tungsten Dimmer	2
CTB	2
Autopole	1
Atomos Shogun Flame 7"	1
Atomos Shogun Inferno 7"	1
Np-F900 Battery	4
Vmount Battery	5
Vmount Power Plate	1
Sandbag	14
Perleng Cable	14

Tabel 3.2. Daftar Peralatan

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

3.2. Tahapan Kerja

Tahapan kerja penulis selama proses pembuatan film Ulan Nasadari sebagai *Director of Photography*.

3.2.1. Pra-produksi

Pada masa Pra-produksi, *Director of Photography* menerjemahkan scenario yang sudah dibuat menjadi bentuk visual. Mulai dari merancang konsep secara *cinematic look* serta merancang komposisi secara visual. Mulai dari perancangan *photoboard*, *shotlist*, dan peralatan yang digunakan.

a. Script

2	EXT. DEPAN RESTORAN - MALAM (TAHUN 1993)	2
	<p>Terlihat RUTH (21) berdiri depan restoran, lalu menarik nafas panjang, menghembuskannya dengan gemeteran. Di samping ada DAUD (30), seorang pemuda sedang berdiri membelakangi pintu restoran menghadap ke arah mobil. Daud sedang merokok, dengan tangan kirinya memegang moncong depan mobil, kaki kanannya dihentakan terus seakan gelisah.</p> <p>Perlahan Ruth menengok ke arah Daud, Ruth terkejut dan berjalan ke arah Daud. Daud menengok ke arah Ruth, mereka saling tatapan. Ruth menghampiri Daud sambil menggelengkan kepala.</p> <p>Ruth berdiri berhadapan dengan Daud, Daud berusaha menoleh ke arah lain. Dari belakang PRISCILLA (26) membuka pintu, berjalan keluar menghampiri Ruth.</p> <p>PRISCILLA (teriak) Muka kau itu ditaruh dimana!?</p> <p>Ruth menoleh ke belakang.</p> <p>PRISCILLA (CONT'D) (sambil berjalan) Nggak malu jalan sama laki orang ya!?</p> <p>Ruth tidak merespon, dengan dahi yang dikerutkan. Priscilla berdiri berhadapan dengan Ruth.</p> <p>PRISCILLA (CONT'D) Kenapa diam aja? Diboto do ho lonte?</p> <p>Cukup lama terdiam.</p> <p>RUTH Mungkin makanan di kandang kurang? Makanya nyarinya di luar. Ya, mungkin coba kau tanya-</p> <p>Tiba-tiba Priscilla langsung menampar pipinya Ruth dengan cepat dan kuat, Ruth terdiam.</p> <p>PRISCILLA Camkan itu!</p> <p>Dengan cepat lengan Priscilla dipegang oleh Daud. Terlihat Ruth memegang pipinya sambil menatap Priscilla.</p>	

Gambar 3.1. Script Halaman 2

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

2.

PRISCILLA (CONT'D)
Sukses kau rusakkin rumah tangga
orang!

Priscilla dengan kuat mengayunkan tangannya untuk melepaskan tangan Daud, lalu Priscilla berjalan masuk ke mobil. Daud saling tatapan dengan Ruth, lalu perlahan Daud menunduk. Tak lama Daud berjalan masuk ke dalam mobil.

Terdengar SUARA MESIN MOBIL DINYALAKAN. Ruth hanya bisa menatap mobil Daud dengan bibir bergemetaran, menahan tangis. Lalu mobil dikendarakan, meninggalkan Ruth. Mata Ruth mengikuti arah mobil dikendarakan, perlahan air mata keluar dari mata Ruth. Ruth melihat ke arah cincin di jari manisnya, ia mencabut cincin itu, dan melemparkannya ke jalan.

FADE TO BLACK.

3 INT. RUANG MAKAN RUMAH RUTH - MALAM (TAHUN 2019) 3

TERDENGAR LAGU MALAM KUDUS. Terlihat ornamen-ornamen natal dan patung salib menghiasi ruangan.

RUTH (48) sedang sikap berdoa. Duduk di hadapannya, GRACE (24), yang bersebelahan dengan DAME (28). Ketiganya berpakaian rapi.

GRACE & RUTH (O.S.)

Amin..

Dame ikut mengamini.

Grace hendak meraih bakul nasi. Ruth terlebih dulu mengambil centongan dan mulai menyendokkan nasi ke piring Grace.

RUTH

Grace, makan yang banyak, ...

Ruth lalu mengambilkan Grace lauk sambil memberi wejangan.

Grace mengambil centong dari tangan Ruth.

GRACE

(tersenyum sungkan)

Aduh, ma..

Grace menyendokkan nasi untuk Dame. Ruth mulai makan dengan pelan.

GRACE (O.S.) (CONT'D)

(intonasi berbisik)

Udah siap?

Gambar 3.2. *Script* Halaman 3

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

DAME (O.S.)
 (intonasi berbisik,
 tertawa kecil)
 Iya, iya..

Ruth mulai mengerutkan dahinya.

GRACE
 (intonasi lembut)
 Ma..

Ruth mengangkat kepala, melihat ke arah Grace dengan dahi yang sudah tidak lagi dikerutkannya. Grace memperlihatkan cincin yang ada di jari manisnya. Ruth terkejut melihat ke arah cincin, dan perlahan tersenyum menyeringai. Ruth tidak merespon, lanjut makan.

Grace menarik tangannya dengan tersenyum, lalu menggigit ujung bibirnya.

DAME
 (intonasi lembut)
Naboru, aku dan Grace sudah bersepakat untuk beranjak ke hubungan yang lebih serius.

Ruth mengangkat kepala, melihat ke arah Grace.

RUTH
 (tertawa kecil)
 Apa kau udah yakin Grace?

Grace tersenyum lebar.

GRACE
 (melihat ke arah Dame)
 Iya ma.

Grace menatap Ruth. Ruth menghela nafas.

RUTH
 (tertawa kecil)
 Apa ini gak terlalu cepat Grace?

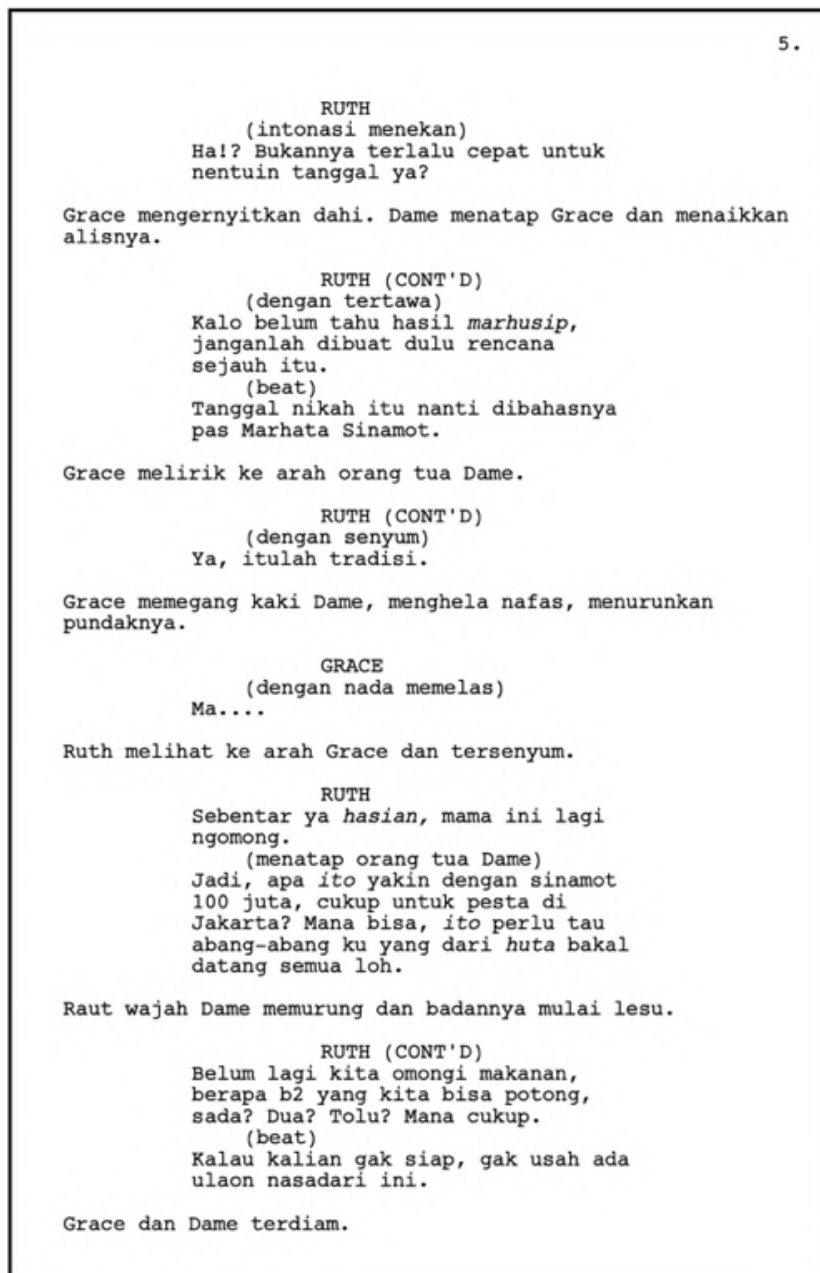
GRACE
 (melihat ke arah Ruth)
 Aku udah 24. Udah umurnya lah, ma.

RUTH
 (tertawa kecil)
 Bukan itu maksud mama, Grace.

Gambar 3.3. *Script* Halaman 4
 (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

		4.
	<p style="text-align: center;">GRACE (dengan senyum) Kami udah berkomitmen, ma.</p> <p>Ruth hanya tersenyum menatap Grace.</p> <p style="text-align: center;">GRACE (O.S.) (CONT'D) Kami juga udah datengin calon rumah kami di-</p> <p>Ruth tersedak sambil tertawa kecil, lalu ia minum air dari gelas. Kemudian Ruth tersenyum, dan melihat ke arah Dame.</p> <p style="text-align: center;">RUTH (dengan senyum) Grace, udah dingin loh makananmu. Ayo, habisin dulu. Nanti kita bahas lagi.</p> <p>Grace dan Dame lanjut makan. Ruth terdiam lalu berdiri dan berjalan meninggalkan ruang makan.</p>	
4	<p>E/I. TERAS RUMAH RUTH - MALAM</p> <p>Terlihat Ruth sedang menghisap rokok di teras, menghembuskan asap dengan perlahan, seakan menenangkan dirinya.</p> <p>Ruth menoleh ke arah jendela dan terlihat di dalam ruang makan ada Grace dan Dame sedang minum sambil berbincang.</p> <p>Ruth menghisap rokoknya dengan panjang dan membuang puntung rokoknya.</p>	4
6	<p>INT. RUANG TAMU RUMAH RUTH - SORE</p> <p>Terdengar SUARA ORANG ORANG BERBINCANG. IBU & AYAH DAME (50) duduk berhadapan dengan Ruth. Grace dan Dame duduk di tengah mereka.</p> <p style="text-align: center;">DAME (dengan senyum) JADI,..</p> <p>Suasana lama kelamaan hening.</p> <p style="text-align: center;">DAME (CONT'D) Dari kami berdua sudah sepakat di tanggal 3 September-</p>	6

Gambar 3.4. *Script* Halaman 5
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.5. *Script* Halaman 6

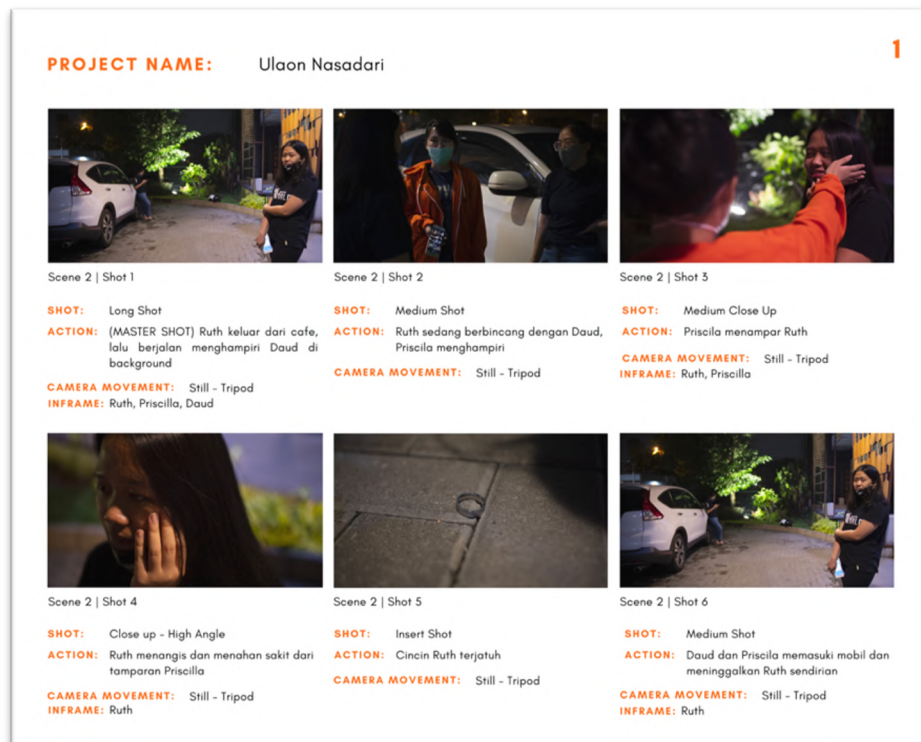
(Sumnber: Dokumentasi Pribadi)

b. *Scene 2*

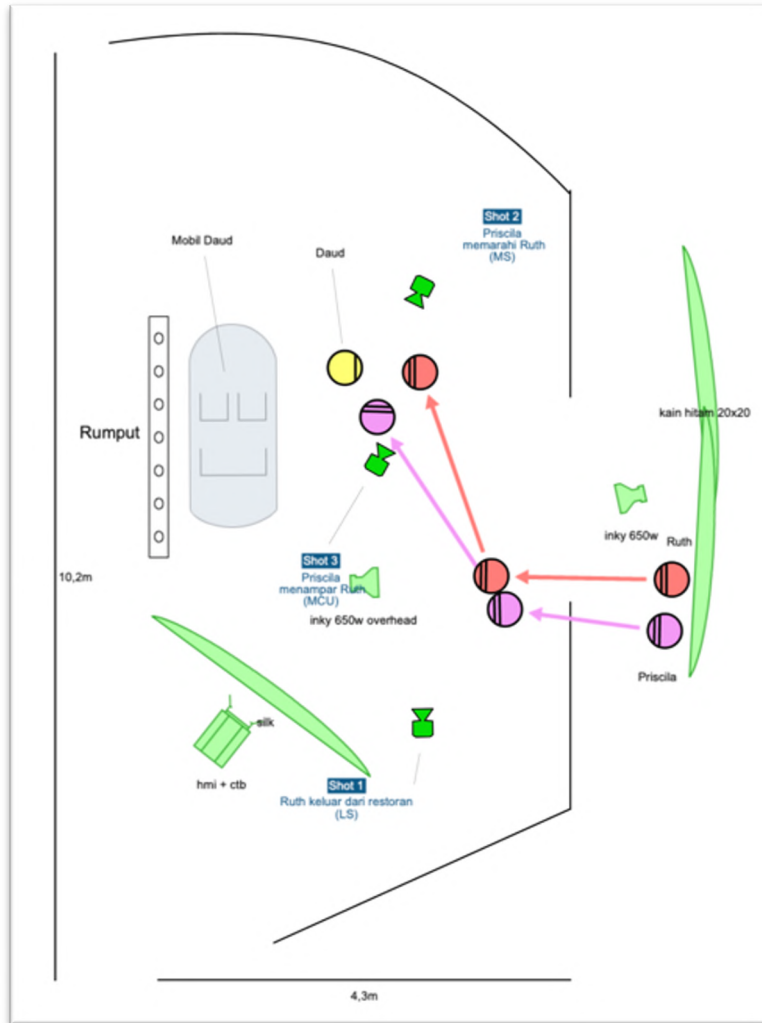
Dalam *Scene 2*, Terlihat Ruth mendatangi calon suami nya yang bernama Daud di depan restoran yang ternyata sudah memiliki Istri. Ruth berada dalam

posisi sedih dan kecewa. Priscilla yang merupakan istri Daud, datang dan memaki-maki Ruth, bahkan menampar Ruth. Terlihat bahwa dalam *scene* ini, Priscilla memegang kuasa atas *scene* ini, Ruth yang memiliki keinginan untuk mendapat penjelasan dari Daud terganggu oleh Priscilla.

Scene ini bertujuan untuk membentuk trauma Ruth terhadap konsep jatuh cinta, dan menikah. Trauma tersebut lah yang mempengaruhi Ruth untuk mengambil keputusan perihal anaknya yang ingin menikah.



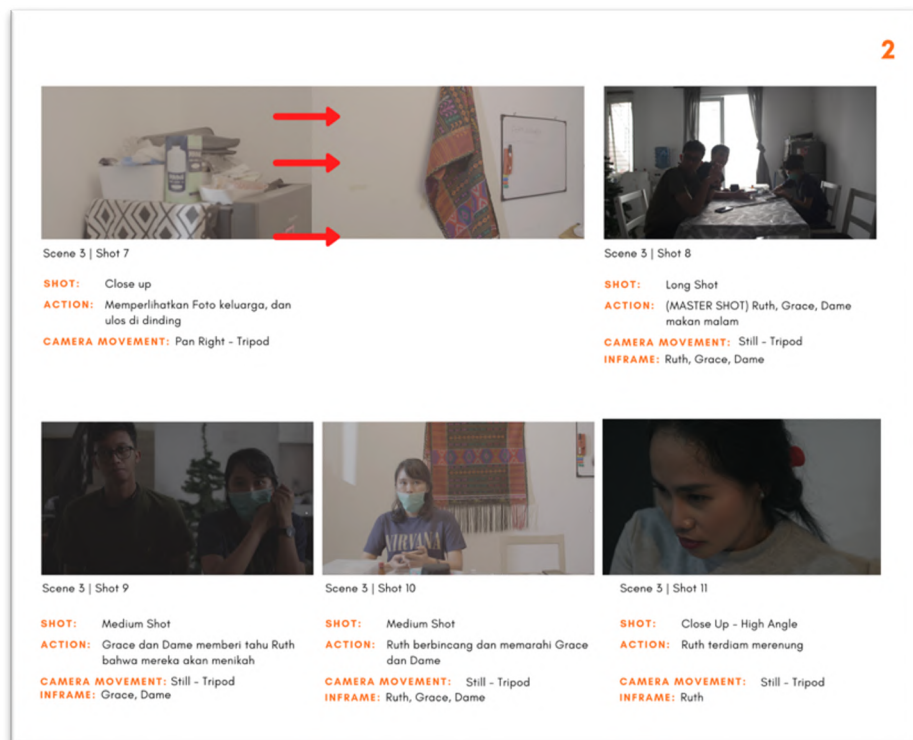
Gambar 3.6. *Photoboard Scene 2*
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



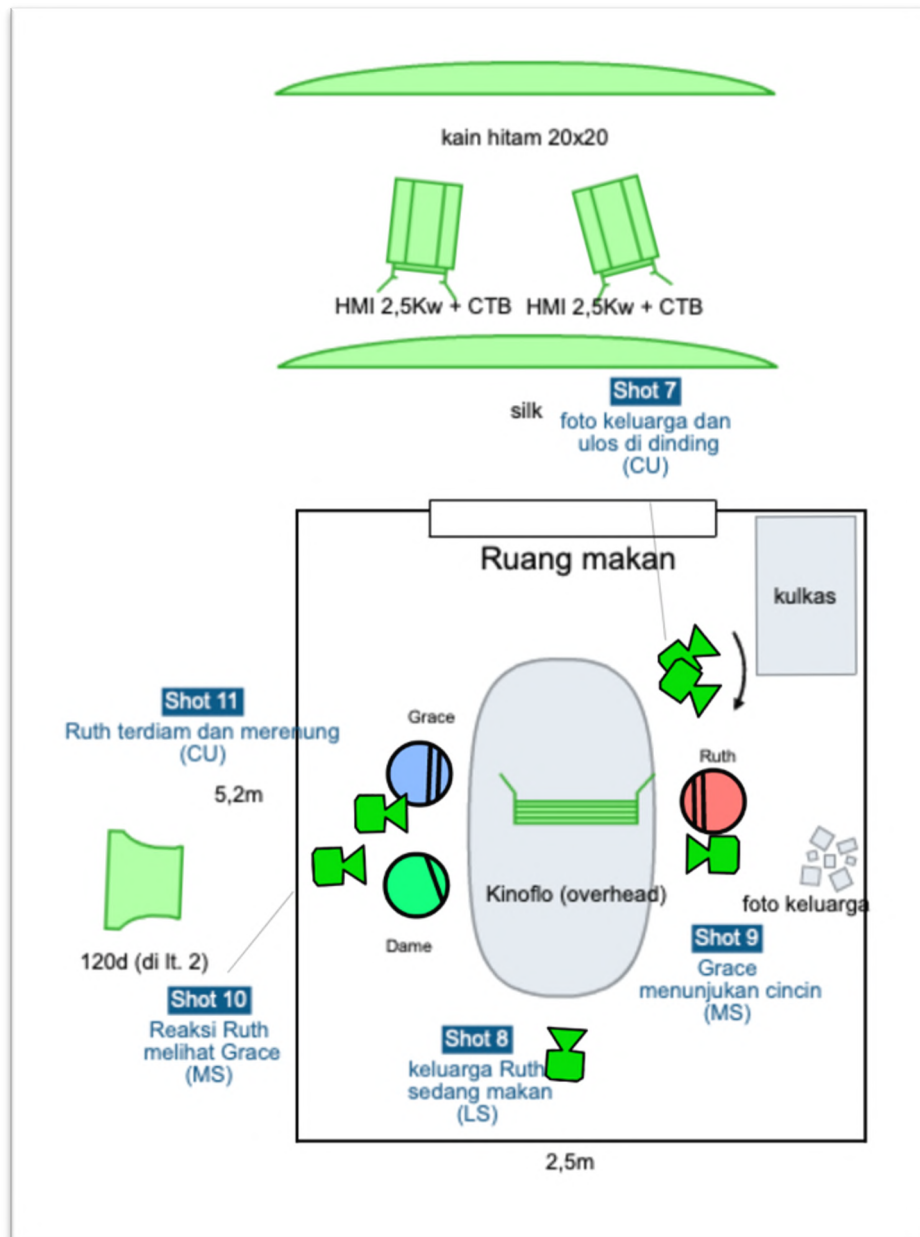
Gambar 3.7. Floorplan Scene 2, Shot 1, 2, dan 3
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

tentram pada awalnya. Hingga ketika Grace menunjukkan cincin kepada Ruth, dan berkata bahwa Grace dan Dame ingin menikah.

Scene ini bertujuan untuk mengingatkan Kembali Ruth terhadap trauma nya, dimana trauma nya tersebut mengubah suasana perasaannya yang tadinya damai dan tentram menjadi terganggu dan bahkan membuat Ruth meninggalkan meja makan.



Gambar 3.9. *Photoboard Scene 3*
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

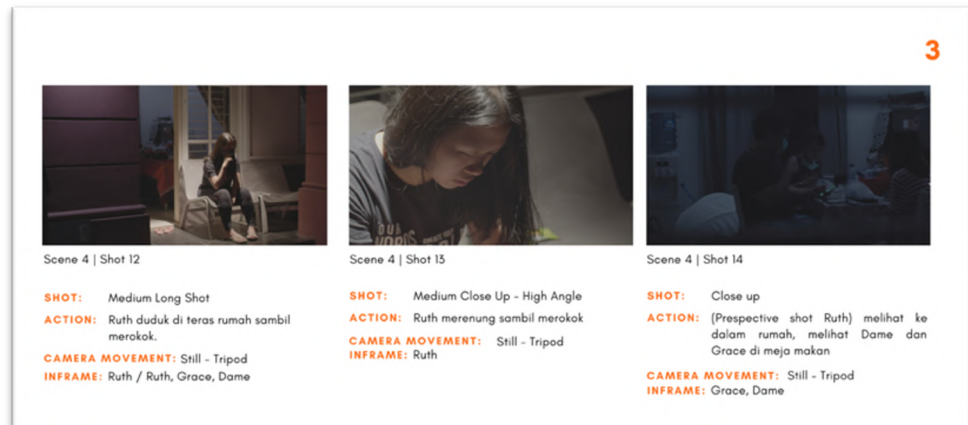


Gambar 3.10. *Floorplan Scene 3*
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

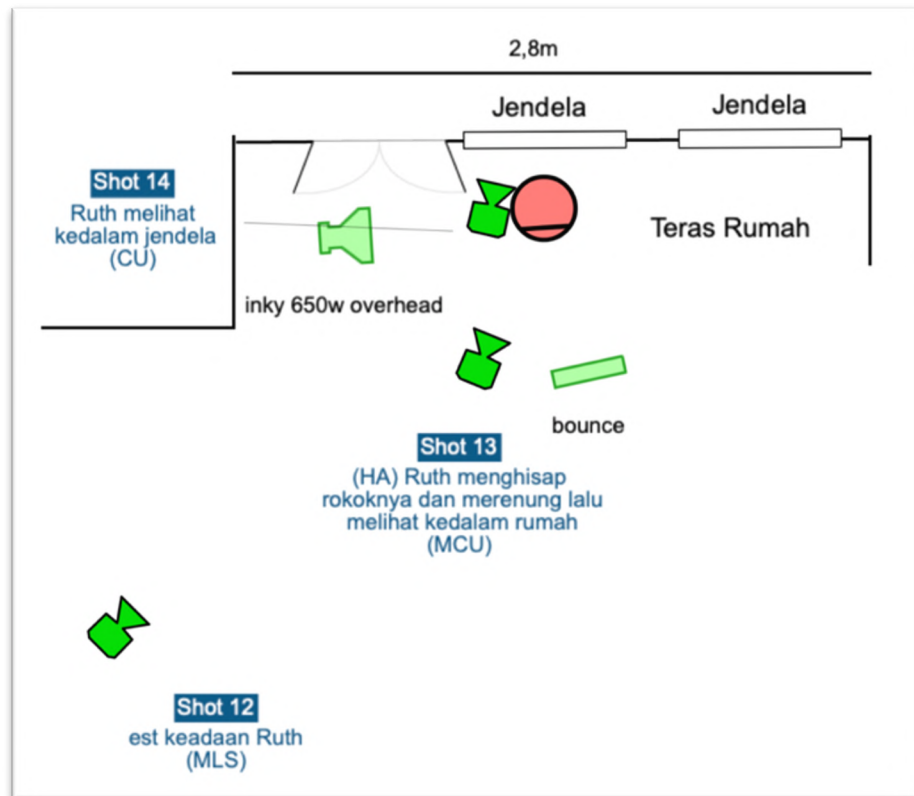
d. *Scene 4*

Dalam *scene 4*, terlihat emosi Ruth yang bercampur aduk yang teringat Kembali kejadian yang pernah menyimpannya.

Scene ini bertujuan untuk menunjukkan betapa berpengaruhnya trauma yang dialaminya pada masa lalu, hingga Ruth yang tidak biasa merokok, harus merokok untuk melampiaskan emosinya.



Gambar 3.11. *Photoboard Scene 4*
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



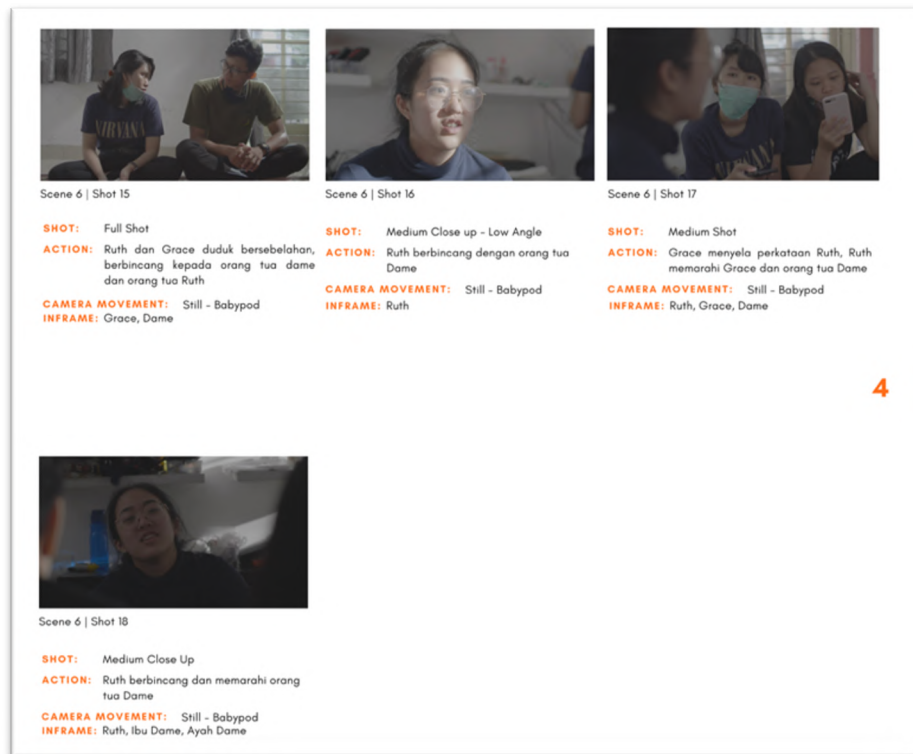
Gambar 3.12. *Floorplan Scene 4*

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

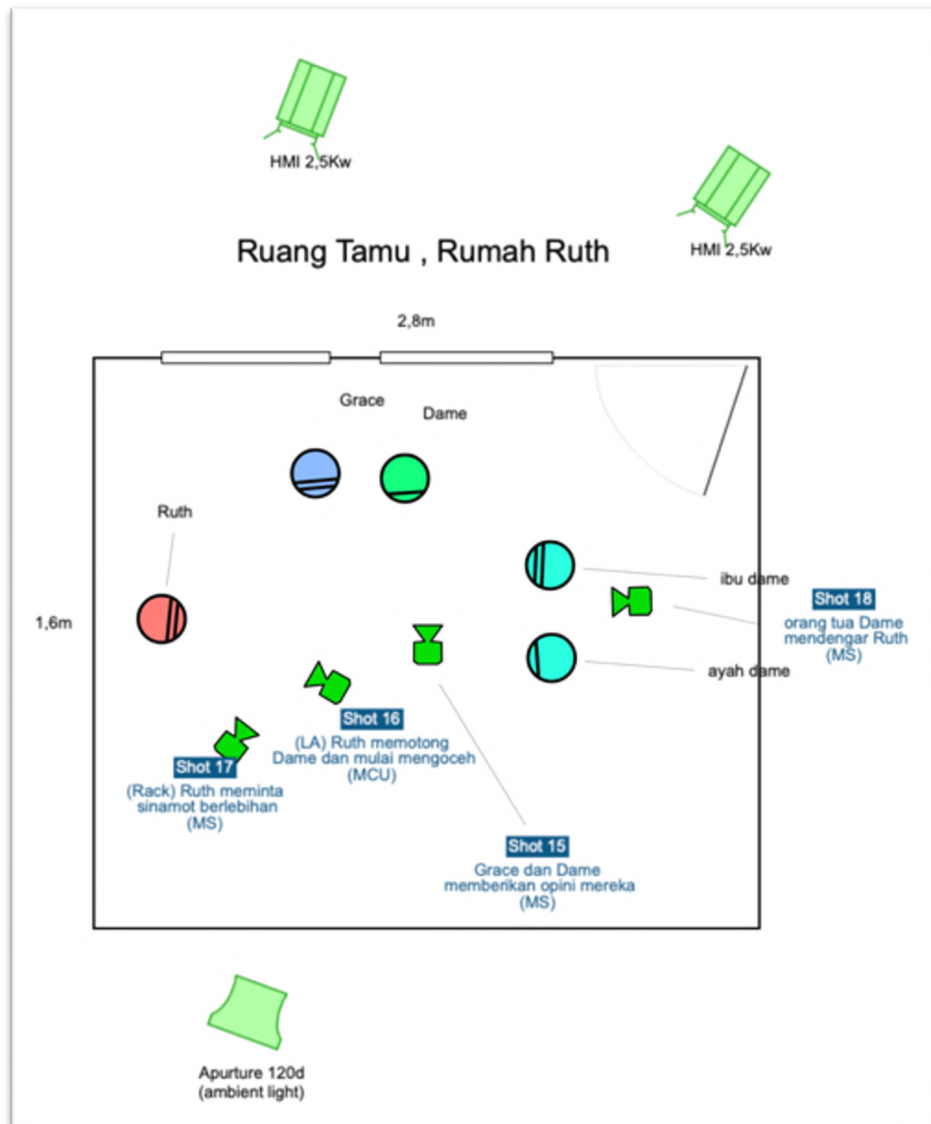
e. *Scene 6*

Dalam *scene 6*, terlihat acara sinamot. Terlihat bagaimana Grace dan Dame yang semangat untuk membicarakan hari pernikahan mereka. Namun Ruth terus memberikan penolakan, dengan menggunakan kebutuhan adat sebagai senjatanya.

Scene ini bertujuan untuk menunjukkan bagaimana Ruth bersikeras untuk menggagalkan pernikahan anaknya tersebut.



Gambar 3.13. *Photoboard Scene 6*
 (Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.14. *Floorplan Scene 6*

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

3.2.2. Produksi

Pada saat produksi, penulis yang berperan sebagai *Director of Photography*. Selama proses produksi, penulis mengawasi departemen kamera dalam menyiapkan peralatan dan *lighting* sesuai dengan *call sheet* yang sudah

dirancang. Selama proses *take* berlangsung, penulis mengoperasikan kamera di belakang kamera secara langsung.



Gambar 3.15. Mengoperasikan Kamera untuk *Scene 6*
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.16. Mengoperasikan Kamera untuk *Scene 2*
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.17. Mengatur Posisi Kamera
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

3.3. Acuan

Referensi untuk konsep tata cahaya dan tata kamera untuk penelitian. Dibagi menjadi acuan pencahayaan dan komposisi.

3.3.1. Pencahayaan

Konsep perancangan pencahayaan yang dituju adalah penempatan bayangan yang dominan pada tokoh, serta penggunaan teknik *hard light* yang menghasilkan *contrast* yang tinggi antara cahaya dan bayangan untuk menggambarkan trauma yang menggambarkan posisi tokoh dalam keadaan yang tidak nyaman untuknya.



Gambar 3.18. Acuan *High Contrast Lighting*
(Sumber: Film "Parasite", 2019)



Gambar 3.19. Acuan *High Contrast Lighting*
(Sumber: Film "Parasite", 2019)

Potongan-potongan *shot* dari film *Parasite* (2019) di atas menggambarkan posisi sang tokoh yang berada di posisi yang tidak menguntungkan. Hal itu digambarkan dengan penempatan cahaya tertentu untuk menghasilkan bayangan yang dominan pada tokoh.

3.3.2. Komposisi

Perancangan tata kamera yang dirancang sedemikian rupa untuk menghasilkan *unbalance composition*.



Gambar 3.20. Acuan *Unbalance Composition*
(Sumber: Film “Ave Maryam”, 2018)

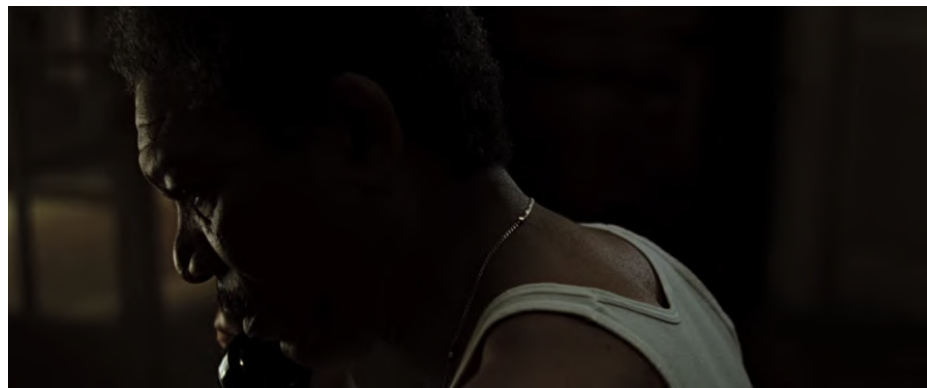


Gambar 3.21. Acuan *Unbalance Composition*
(Sumber: Film “Ave Maryam”, 2018)

Potongan-potongan *shot* dari film Ave Maryam (2018) di atas merupakan contoh perancangan *unbalance composition* dengan posisi kamera dan pemilihan lensa untuk menghasilkan *long shot* dan *medium long shot*. Pengaplikasian komposisi ini memperlihatkan tokoh dalam posisi yang tidak menguntungkan.



Gambar 3.22. Acuan *Close up Shot*
(Sumber: Film “Ave Maryam”, 2018)



Gambar 3.23. Acuan *Close up Shot*
(Sumber: Film “Seven”, 1995)

Penggunaan *medium close up shot* juga dapat menghasilkan *unbalance composition*, Seperti potongan *shot* dari film Ave Maryam (2018). Potongan *shot* dari film Seven (1995) terlihat penggunaan *medium close up shot* dipadukan dengan *high angle* terhadap suatu tokoh menghasilkan rasa tertentu dalam gambar. Terlihat tokoh merasa tidak nyaman dalam situasi dalam adegan.